

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan komponen utama yang berkaitan dengan pola pergerakan masyarakat guna mendukung pertumbuhan perekonomian. Maka dari itu tersedianya sarana dan prasarana yang baik sangat diperlukan untuk menunjang kelancaran aktivitas sosial ekonomi masyarakat sekitar.

2.1.1 Kondisi Jaringan Transportasi

Kondisi jaringan transportasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang atau orang dan berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa.

Kabupaten Karanganyar terdapat 409 ruas, namun untuk jalan yang dikaji hanya sebanyak 66 ruas jalan yang terdiri dari 3 jalan arteri, 43 jalan kolektor, 13 jalan lokal, dan 7 jalan lingkungan. Dari keseluruhan ruas tersebut rata-rata masih dalam kondisi baik, namun ada beberapa jalan yang kondisinya kurang baik. Tipe perkerasan jalan di Kabupaten Karanganyar yaitu berupa aspal, sedangkan untuk pola tipe jaringan di Kabupaten Karanganyar adalah pola Radial.

a. Kondisi Jaringan Jalan

Total panjang jala di wilayah Kabupaten Karanganyar mencapai 1.046,51 Km yang tersebar di 17 kecamatan. Pada tahun 2022 Kabupaten Karanganyar yang memiliki kondisi jalan yang baik sepanjang 536,55 Km, kondisi sedang sepanjang 303,21 Km, kondisi rusak sedang sepanjang 140,2 kmh, serta kondisi rusak berat sepanjang 66,55 kmh

Tabel II. 1 Panjang Jalan Kabupaten Karanganyar

Jenis Permukaan	2022
Aspal	805,38
Beton	173,08
Kerikil	61,92
Tanah	6,14

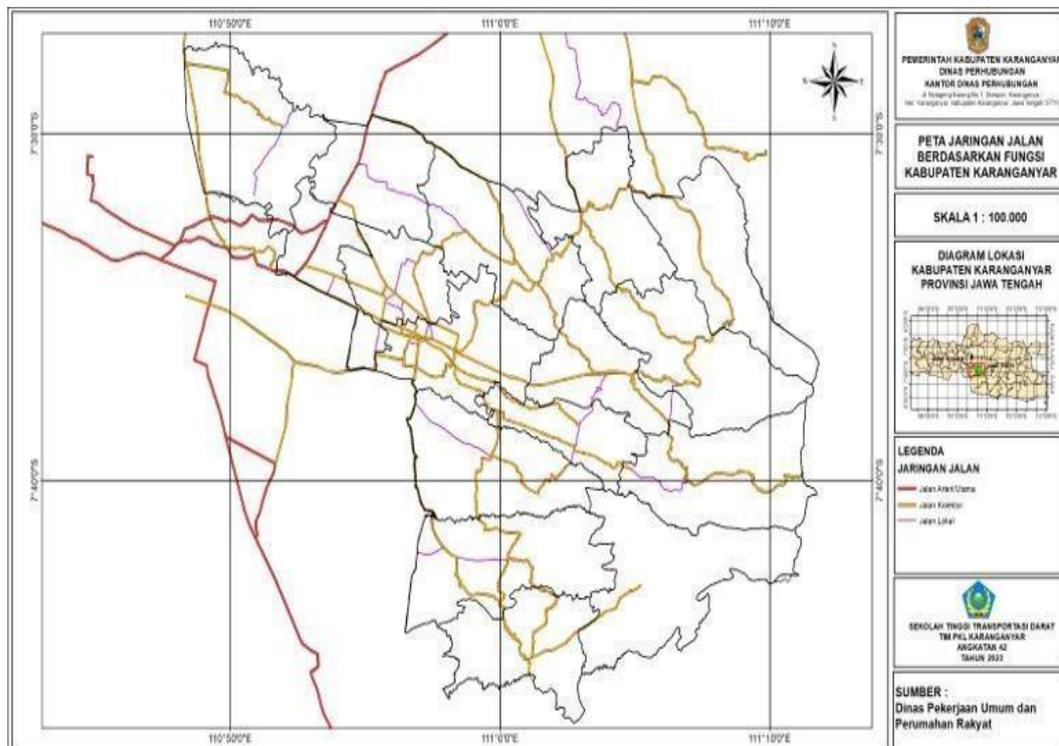
Jumlah	1046,52
--------	---------

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar, 2022

Tabel II. 2 Panjang Jalan Kabupaten Karanganyar menurut Kondisi Jalan Tahun 2022

Kondisi Jalan	2022
Baik	536,55
Sedang	303,21
Rusak Ringan	140,2
Rusak Berat	66,55
Jumlah	1046,51

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karanganyar, 2022



Sumber: Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

Gambar II. 1 Peta Fungsi Jaringan Jalan Kabupaten Karanganyar 2023

b. Panjang Trayek Angkutan Perkotaan

Trayek angkutan perkotaan yang masih beroperasi di Kabupaten Karanganyar berjumlah 4 trayek, yang terdiri dari Trayek A, Trayek B, Trayek G, dan Trayek N, dengan panjang trayek sebagai berikut

Tabel II. 3 Panjang trayek angkutan perkotaan

No.	Trayek	Panjang Trayek (Km)
1	Trayek A	11,98
2	Trayek B	18
3	Trayek N	5,6
4	Trayek G	13,2

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

2.1.2 Sarana



Gambar II. 2 Sarana

Kabupaten Karanganyar saat ini hanya dilayani oleh 4 trayek angkutan perkotaan. Trayek pertama yaitu Trayek A dari Terminal Tegalgede menuju Terminal Palur. Trayek kedua yaitu Trayek B dari Terminal Tegalgede menuju Kebakkramat terdapat 1 armada. Trayek ketiga yaitu Trayek N dari Karangpandan menuju Dukuh dengan 1 armada. Dan Trayek ke empat yaitu Trayek G dari Karangpandan menuju Plaosari terdapat 2 armada.

2.1.3 Prasarana

Kabupaten Karanganyar memiliki prasarana angkutan umum yang memadai dengan meliputi 12 terminal

a. Terminal

Kabupaten Karanganyar, terdapat 2 Terminal tipe B yakni Terminal Tegalgede dan Terminal Tawangmangu. Kemudian terdapat 10 terminal dengan tipe C.

Tabel II. 4 Terminal di kabupaten Karanganyar 2023

No	Nama	Lokasi	Tipe
1	Terminal Tegalgede	Jl Lawu, Bejen, Kec. Karanganyar	B
2	Terminal Tawangmangu	Jl Raya Tawangmangu, Nano, Tawangmangu, Kec. Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	B
3	Terminal Matesih	Jl TP. Joko Songo, Karanganyar	C
4	Terminal Palur	Jl Raya Terminal Palur	C
5	Terminal Ngargoyoso	Jl Raya Kemuning	C
6	Terminal Jungke	Jl Kapten Mulyadi, Karanganyar	C
7	Terminal Jumapolo	Jl Raya Jumapolo, Karanganyar	C
8	Terminal Gondangrejo	Jl Solo - Purwodadi	C
9	Terminal Jatipura	Jl Raya Jatipuro - Jatiyoso, Karanganyar	C
10	Terminal Karangpandan	Jl Lawu, Karangpandan	C
11	Terminal Jenawi	Jl Sragen - Balong, Balong, Jenawi, Karanganyar	C
12	Terminal Jambangan	Jl Mojogedang - Jambangan, Pereng, Mojogedang	C

Sumber: Tim PKL Kabupaten Karanganyar

b. Halte

Halte adalah tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. (PP NO. 79 Tahun 2013). Di Kabupaten Karanganyar terdapat 9 halte. Berikut halte yang terdapat di Kabupaten Karanganyar, yaitu:

1. Halte Pokoh
2. Halte Papahan
3. Halte Jaten
4. Halte Gaum
5. Halte Karangpandan 1
6. Halte Karangpandan 2
7. Halte Cangakan
8. Halte Pasar Nglano
9. Halte SMPN 03 Karanganyar

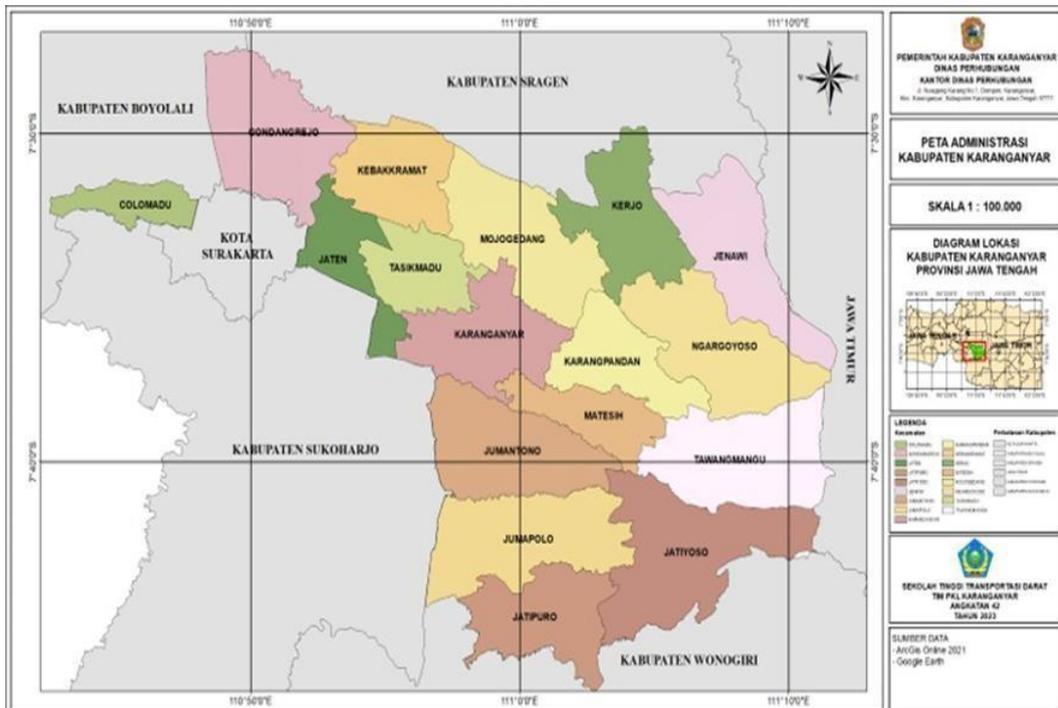
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Karanganyar salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Karanganyar merupakan daerah yang strategis di bidang ekonomi sosial budaya dan memiliki potensi sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dalam semua aspek kehidupan masyarakat. Kabupaten Karanganyar memiliki potensi yang cukup besar pada pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan. Luas wilayah Kabupaten Karanganyar adalah 76.778,64 Ha, yang terdiri dari luas tanah sawah 19.945,67 Ha, dan lahan kering 56.832,97 Ha. Tanah sawah terdiri dari irigasi 12.926 Ha, sedangkan sawah tidak berpengairan / non irigasi sebesar 7.019 Ha.

Kabupaten Karanganyar terletak pada ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 22-31 derajat Celsius. Rata-rata ketinggian wilayah di Kabupaten Karanganyar berada di atas permukaan laut yakni 511 meter. Wilayah terendah di Kabupaten Karanganyar berada di Kecamatan Kebakkeramat yang hanya 80 meter dan wilayah tertinggi berada di kecamatan Tawangmangu yang mencapai 2000 meter di atas permukaan laut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta wilayah administrasi berikut:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Karanganyar 2023

Gambar II. 3 peta administrasi wilayah Kabupaten Karanganyar

Secara geografis, Kabupaten Karanganyar terletak antara 110 40` ` 1100 70` ` Bujur Timur dan 70 2811 – 70 46` ` Lintang selatan. Wilayah Kabupaten Karanganyar dibatasi oleh:

- Utara : Kabupaten Sragen
- Selatan : Kabupaten Wonogiri dan Kabupaten Sukoharjo
- Barat : Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali
- Timur : Kabupaten Magetan, Kabupaten Ngawi (Provinsi Jawa Timur)